

Journal of Accounting and Management's Student (JAM'S)

www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2024)

Tri Sultan Hadi¹ M. Maulidin Fachrur² Didha Putri Citradika³

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan

trisultan26@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 20 Mei 2025

Received in revised form: 25 Mei 2025

Accepted: 30 Mei 2025

Keywords: *Capital Structure, Company Size, Firm Value, Profitability.*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of capital structure, profitability, and company size on firm value in automotive and component companies listed on the IDX for the 2020-2024 period. The number of samples used in this study was 70 companies with a purposive sampling technique. The data analysis technique used SPSS Version 20. The results of the study show that (1) Capital structure has a positive and insignificant effect on firm value (2) Profitability has a positive and significant effect on firm value (3) Company size has a negative and insignificant effect on firm value.

PENDAHULUN

Pasar modal berperan penting dalam mempercepat proses pengumpulan dana untuk mendukung pembiayaan pembangunan dengan cara menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya ke sektor-sektor yang produktif. Pengelolaan pasar modal dilakukan oleh sejumlah lembaga, seperti bursa efek indonesia dan institusi terkait lainnya, termasuk lembaga kliring serta berbagai lembaga keuangan yang saling bekerja sama. Secara umum, pasar modal dapat diartikan sebagai sarana untuk menghimpun dana langsung dari masyarakat melalui investasi pada perusahaan yang sehat dan dikelola secara profesional.

Pasar modal menjadi sumber pembiayaan jangka panjang bagi dunia usaha dengan cara mengalokasikan dana secara efisien serta menawarkan beragam pilihan investasi bagi para investor yang ingin melakukan diversifikasi portofolio. Melalui pasar modal, pemilik dana berlebih memiliki kesempatan untuk memilih instrumen investasi yang sesuai demi memperoleh imbal hasil yang optimal. Salah satu contoh, terdapat perusahaan di subsektor otomotif dan komponen yang memanfaatkan pasar modal untuk menjual aset keuangannya.

Struktur modal merupakan susunan modal sendiri dengan hutang jangka panjang pada pembiayaan yang ada selamanya untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Struktur modal yang optimal merupakan kombinasi sumber dana jangka panjang bisa diartikan sebagai struktur yang akan memaksimalkan harga saham perusahaan (Kusumawati & Rosady, 2018). Perusahaan akan memperoleh pembiayaan melalui utang berdasarkan struktur modal yang dianggap optimal oleh manajemen. Struktur modal ini dirancang untuk menyeimbangkan antara risiko dan potensi keuntungan, sehingga dapat mendorong kenaikan harga saham. Jika

tingkat utang aktual berada di bawah target yang ditetapkan perusahaan akan menambah pinjaman. Sebaliknya, jika rasio utang melebihi batas yang diinginkan, perusahaan akan memilih untuk menerbitkan saham (Pratiwi & Wiksuana, 2020).

Profitabilitas adalah daya tarik utama pemilik (pemegang saham) karena itu merupakan hasil dari usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan. Profitabilitas juga menunjukkan banyaknya dana yang diinvestasikan kembali dan dibayarkan sebagai dividen saham kepada pemegang saham atau dividen saham tunai (Pratiwi & Wiksuana, 2020)

Ukuran perusahaan mendeskripsikan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aset perusahaan tersebut. Untuk melakukan akses ke pasar modal, perusahaan yang lebih besar dengan mudah memperoleh pendanaan terlebih dulu (Amro & Asyik, 2021). Ukuran suatu bisnis dapat ditentukan berdasarkan total aset yang dimiliki. Perusahaan dengan aset yang lebih besar cenderung lebih menarik bagi investor karena dinilai memiliki lingkungan operasional yang lebih mendukung. Hal ini mendorong manajemen untuk terus meningkatkan kepemilikan aset perusahaan (Hidayatul & Widati, Listyorini Wahyu, 2023).

Tabel Rasio Keuangan Perusahaan Otomotif dan komponen Tahun (2020-2024)

Tahun	Struktur Modal (DER)	Profitabilitas (ROA)	Ukuran Perusahaan (Ln)	Nilai Perusahaan (PBV)
2020	1,10%	1,37%	8,58	1,10
2021	0,95%	0,05%	8,03	2,64
2022	0,93%	0,06%	7,76	2,35
2023	0,92%	6,26%	7,24	2,36
2024	0,45%	6,27%	4,27	1,59

Sumber : www.idx.com

Pada tabel 1.1 menunjukkan Debt to Equity Ratio (DER) mengalami penurunan pada tiap tahunnya, yaitu tahun 2020 dengan nilai 1,10% turun menjadi 0,95% di tahun 2021 selanjutnya pada tahun 2022 turun menjadi 0,93% dan pada tahun 2023 mengalami penurunan kembali menjadi 0,92% kemudian pada tahun 2024 turun menjadi 0,45%. Sedangkan Return On Assets (ROA) pada tahun 2021 mengalami penurunan, yaitu di tahun 2020 dengan nilai 1,37% turun menjadi 0,05% kemudian mengalami peningkatan di tahun 2022 dengan nilai 0,06% dan pada tahun 2023 juga meningkat dengan nilai 6,26% dan pada tahun 2024 meningkat juga menjadi 6,27%. Total Assets pada ukuran perusahaan mengalami penurunan di setiap tahunnya yang nilainya di tahun 2020 yaitu 8,58 pada tahun 2021 dengan nilai 8,03 kemudian pada tahun 2022 nilainya 7.76 lalu pada tahun 2023 nilainya 7,24 dan pada 2024 nilainya 4,27%.

Hasil penelitian terdahulu mengenai struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan memiliki hasil yang berbeda-beda. Dalam penelitian (Hersintha et al., 2022), (Mohammad et al., 2021) dan (Krisnando & Novitasari, 2021) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Indri et al., 2023) dan (Ananda & Lisiantara, G. Anggana, 2022) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan (Setya et al., 2024), (Akbar et al., 2022) dan (Jamaluddin et al., 2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Oemar, 2022) dan (Viriany, 2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Silkfan & Azwir, 2022), (Hidayatul & Widati, Listyorini Wahyu, 2023) dan (Mohammad et al., 2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Cahyani et al., n.d.), dan menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan.

LITERATURE REVIEW and RESEARCH HYPOTHESIS

Signalling Theory atau teori sinyal adalah teori yang dapat menunjukkan informasi tentang laporan keuangan kepada manajemen dan pihak lain yang berkepentingan terhadap perusahaan. Sinyal dapat mencerminkan upaya manajemen dalam memenuhi harapan pemilik perusahaan. Dalam konteks pelaporan keuangan teori sinyal dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi yang relevan. Tujuan utama dari pengungkapan tersebut adalah memberikan data yang diyakini dapat memengaruhi keputusan para pemangku kepentingan sekaligus mendukung pencapaian tujuan keuangan dan memperkuat citra perusahaan.

Teori sinyal dalam nilai perusahaan berfungsi untuk memberikan kemudahan dalam mengembangkan modal bagi investor dalam menentukan prospek perusahaan di masa depan (Brigham & Houston, 2006). Nilai perusahaan akan mengalami peningkatan jika perusahaan membuat keputusan investasi yang tepat sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang lebih maksimal (Yulimtinan & Atiningsih, 2021). Sinyal positif yang diterima oleh investor akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di perusahaan sehingga perusahaan akan menjadi lebih baik di masa depan.

Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang erat kaitannya dengan sahamnya (Sujoko, 2007). Oleh karena itu, tingkat keberhasilan manajemen perusahaan dapat diukur dari kemampuan perusahaan untuk mensejahterakan pemegang sahamnya, karena tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat mensejahterakan pemegang sahamnya (Bagaskara et al., 2021)

Struktur Modal (X1)

Struktur modal merupakan cara perusahaan membiayai kegiatannya melalui kombinasi antara utang dan modal sendiri (Brigham & Houston, 2006). Mereka juga menyatakan bahwa Struktur modal merujuk pada kombinasi antara utang dan ekuitas yang dimanfaatkan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Struktur modal yang optimal adalah yang mampu memaksimalkan nilai saham perusahaan. Jika proporsi utang berada pada tingkat yang sesuai, hal ini dapat mendorong peningkatan harga saham. Namun, apabila rasio utang melampaui batas yang ditetapkan, perusahaan cenderung memilih untuk menerbitkan saham sebagai alternatif pendanaan.

Profitabilitas (X2)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang berkaitan dengan penjualan, total aset, maupun ekuitas. Profitabilitas juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Jika perusahaan mampu meningkatkan laba, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah berhasil dengan baik, yang dapat

mendorong respons positif dari investor dan pada gilirannya meningkatkan harga saham perusahaan (Darmawan et al., 2020).

Ukuran Perusahaan (X2)

Ukuran perusahaan merupakan besar atau kecilnya perusahaan yang diukur melalui total aset, total penjualan, laba, beban pajak, dan faktor lainnya (Brigham & Houston, 2006). Ukuran perusahaan ini akan menentukan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban, terutama jika perusahaan membutuhkan pinjaman untuk pendanaan (Afni et al., 2023).

DATA and METHODOLOGY

Nilai Perusahaan

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan membandingkan harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham, yang dihitung menggunakan *Price to Book Value* (PBV). PBV menunjukkan seberapa besar pasar memberikan penilaian terhadap nilai buku saham suatu perusahaan (Sugiyono, 2018). Menurut (Sakhowi & Mahirun, 2019) PBV dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Struktur Modal

Struktur modal menggambarkan komposisi pendanaan perusahaan yang terdiri dari beberapa elemen, seperti utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan modal sendiri. Jika utang aktual lebih rendah dari target, maka perusahaan perlu menambah pinjaman. Sebaliknya, jika rasio utang melebihi target, maka perusahaan sebaiknya menjual saham. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi perbandingan antara utang dan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar dana yang disediakan oleh peminjam dibandingkan dengan pemilik perusahaan (Chasanah, 2018), (Renaldo et al., 2021). Menurut (Sakhowi & Mahirun, 2019) DER dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba. Rasio ini menggambarkan tingkat efisiensi manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan yang tercermin melalui keuntungan yang dihasilkan dari investasi maupun penjualan. Dengan kata lain, rasio ini mengukur sejauh mana perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimilikinya. Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA), yang merupakan perbandingan antara kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan total aset yang dimiliki (Mufidah & Purnamasari, 2018). Menurut (Sakhowi & Mahirun, 2019) ROA dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan total modal yang dimiliki, jumlah aktiva yang ada, serta pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. Semakin besar suatu perusahaan, semakin besar pula kemungkinan bank atau lembaga keuangan menilai bahwa perusahaan tersebut

memiliki kapasitas yang baik untuk melunasi utang apabila mengajukan pinjaman guna memenuhi kebutuhan modal. Oleh karena itu, ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam memperoleh pendanaan dari sumber eksternal. Selain itu, perusahaan berskala besar umumnya dipandang lebih stabil dan kuat oleh pemilik maupun investor, sehingga meningkatkan keyakinan mereka untuk menanamkan modal lebih lanjut. (Gita & Yusuf, 2019). Menurut (Sakhowi & Mahirun, 2019) ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus :

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln (Total\ Asset)$$

Populasi dan Sampel

Populasi merujuk pada suatu "*universe*" atau wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek dengan jumlah dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian diambil kesimpulannya (Nurhayati, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2024. Sampel yang diambil perusahaan otomotif dan komponen yang menyediakan data secara lengkap dari tahun 2020 – 2024.

Metode Penarikan Sampel

Tabel 3. 1 Tabel Penarikan Sampel

Kriteria Sampel	2020	2021	2022	2023	2024	Jumlah
Perusahaan manufaktur subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.	13	11	13	17	16	70
Perusahaan manufaktur subsektor Otomotif dan Komponen yang memiliki data yang dibutuhkan untuk penelitian periode 2020-2024.	13	11	13	17	16	70
Sampel Penelitian	13	11	13	17	16	70

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Tabel Hasil Analisis Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.316	.372	.847	.400
	Struktur Modal	.123	.122	.120	.318
	Profitabilitas	.057	.023	.309	.014
	Ukuran Perusahaan	-.203	.179	-.135	.260

a. *Dependent Variable:* Nilai Perusahaan

Sumber : *Output SPSS (data diolah, 2025)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0.120X_1 + 0.309X_2 - 0.135X_3$$

Hasil persamaan regresi linear berganda secara *statistic* dapat diartikan sebagai :

- Koefisien regresi struktur modal (X1) sebesar 0.120 dapat diartikan bahwa struktur modal bersifat positif terhadap nilai perusahaan (Y). Hal ini menunjukkan apabila struktur modal yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* mengalami kenaikan satu-satuan dari variabel lain dianggap tetap maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0.120.
- Koefisien regresi profitabilitas (X2) sebesar 0.309 dapat diartikan bahwa profitabilitas bersifat positif terhadap nilai perusahaan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* mengalami kenaikan satu-satuan dan variabel lain dianggap tetap maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0.309.
- Koefisien regresi ukuran perusahaan (X3) sebesar (-0.135) dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan bersifat negatif terhadap nilai perusahaan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mengalami kenaikan satu-satuan dan variabel lain dianggap tetap maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0.135.

UJI HIPOTESIS

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal memiliki nilai *Sig.* sebesar 0.318 lebih besar dari 0.05 dan nilai koefisien regresi sebesar 0.120. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis ditolak. Struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan karena kombinasi yang tepat antara utang dan modal sendiri, perusahaan dapat menekan biaya modal, mendapatkan manfaat penghematan pajak dari bunga utang, serta memberi kesan positif kepada investor bahwa perusahaan dikelola dengan baik. Penggunaan utang yang wajar juga membuat manajemen lebih disiplin dalam menggunakan dana, dan jika dana tersebut akan meningkat yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febrianti & Mufidah, 2021), (Catur Fatchu Ukhriyawati dan Riani Dewi, 2019), dan (Nurhayati et al., 2020) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai *Sig.* sebesar 0.014 lebih kecil dari 0.05 dan nilai koefisien regresi sebesar 0.309. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis diterima. Profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal yang baik kepada investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat dan menguntungkan. Hal ini menjadikan saham perusahaan lebih menarik untuk dimiliki. Peningkatan minat terhadap saham tersebut akan mendorong investor untuk memberikan penilaian yang lebih tinggi dibandingkan nilai yang tercantum dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, tingkat profitabilitas yang tinggi berkontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setya et al., 2024), (Akbar et al., 2022), dan (Jamaluddin et al., 2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai *Sig.* sebesar 0.260 lebih besar dari 0.05 dan nilai koefisien regresi sebesar -0.135. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis ditolak. Perusahaan berukuran besar seringkali kurang menarik bagi investor, karena mereka cenderung mengalokasikan sebagian besar laba untuk laba ditahan ketimbang membagikan dividen. Hal ini terjadi terutama ketika total penjualan meningkat, sehingga menimbulkan persepsi bahwa perusahaan besar kurang efisien dalam mengelola pendapatannya. Akibatnya, nilai perusahaan pun dapat terdampak negatif di mata investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suryandani & Investasi, 2018), (Apriawan & Dana, 2023), dan (Khotimah et al., 2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel struktur modal yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0.318 dan nilai koefisien regresi sebesar 0.120. Dengan hasil yang didapatkan tersebut maka H1 ditolak.
2. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0.014 dan nilai koefisien regresi sebesar 0.309. Dengan hasil yang didapatkan tersebut maka H2 diterima.
3. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0.260 dan nilai koefisien regresi sebesar -0.135. Dengan hasil yang didapatkan tersebut maka H3 ditolak.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut :

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya dengan menggunakan tiga variabel bebas yaitu struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan, padahal masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, 2. Penelitian ini hanya terbatas pada sektor otomotif dan komponen yang listing di bursa efek Indonesia, 3. Tahun penelitian hanya terbatas selama 5 tahun periode yaitu 2020-2024.

Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan data dengan memperluas tahun penelitian dan menggunakan sampel yang lebih beragam seperti menggunakan sampel dari sektor perusahaan lain yang terdaftar di BEI dan dapat menambahkan variabel lain yang sekiranya dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, C. N., Meliza, M., & Ayuningrum, A. P. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 26(1), 17–26.
- Akbar, R., Effen, N., & Martino, Ari, S. (2022). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Investment Opportunity Set, Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Tridinant (Jurnal Ratri)*, 3(2). <https://doi.org/10.52333/ratri.v3i2.913>
- Amro, P. Z. N., & Asyik, N. F. (2021). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(7).
- Ananda, A., & Lisiantara, G. Anggana, G. (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Owner*, 6(4), 3974–3987. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1030>
- Apriawan, G., & Dana, I. M. (2023). 2 1,2,3. 12(11), 1184–1204.
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas , leverage , ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29–38.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi Kesepuluh). *Jakarta: Salemba Empat*.
- Cahyani, N., Tyas, M., & Idayati, F. (n.d.). PENGARUH STRUKTUR MODAL , PERTUMBUHAN PERUSAHAAN , DAN Farida Idayati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya investasi . Dengan demikian apabila kinerja perusahaan baik maka perusahaan akan dapat meningkatkan nilai perusahaan . pilihan.
- Catur Fatchu Ukhriyawati dan Riani Dewi. (2019). Volume 6 No.1 Tahun 2019 ISSN 25031546. *Equilibiria*, 6(1), 1–14.
- Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47. <https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jpeb/article/view/2287>
- Darmawan, A., Ciptaningrum, F., Aryoko, Y. P., & Purnadi, P. (2020). Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2018. *Jurnal Produktivitas: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak*, 7(2).

- Febrianti, I., & Mufidah. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019*. 21(2), 865–870. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1574>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Gita, R. D., & Yusuf, A. A. (2019). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017). *Indonesian Journal of Strategic Management*, 2(1).
- Hersintha, Titisari, K. H., & Siddi, Purnama, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 322–335.
- Hidayatul, M. S. N., & Widati, Listyorini Wahyu, A. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 7(1), 171–184.
- Indri, Wiyono, G., & Kusumawardhani, Ratih, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 12(01), 1–13.
- Jamaluddin, Faroji, R., & Ali, Osman, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.
- Khotimah, S. N., Mustikowati, R. I., & Sari, A. R. (2020). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE*. 8(2), 1–13.
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 147–160.
- Mohammad, N., Susanti, N., & Rhamadan Setiawan, Muhammad, N. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 5(1), 208–218. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.383>
- Mufidah, N. M., & Purnamasari, P. E. (2018). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility dan good corporate governance sebagai variabel moderating. *El Dinar: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 64–82.
- Nurhayati. (2019). *Metode Penelitian Praktis Edisi Kedua (Edisi Ke-2)*. Unikal Press.
- Nurhayati, I., Kartika, A., & Agustin, I. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 9(2), 133–144.
- Oemar, F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Assets Growth dan Assets Tangibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(2), 217–223.

- <https://ejournal.kompetif.com/index.php/akuntansikompetif/article/view/958%0Ahttps://ejournal.kompetif.com/index.php/akuntansikompetif/article/download/958/646>
- Pratiwi, I. D. A. I., & Wiksuana, I. G. B. (2020). *Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan property di Bursa Efek*. Udayana University.
- Renaldo, N., Sevendy, T., Yoseria Putri, I., & Yuni Shara Sitompul, dan. (2021). Pengaruh Roa, Der Terhadap Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(3), 308–317. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Sakhowi, & Mahirun. (2019). *Manajemen Keuangan (Revisi ke-3)*.
- Setya, M. R., Hermuningsih, S., & Wiyono, Gendro, P. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(2), 1823–1838. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1997>
- Silkfana, R., & Azwir, M. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ar-Ribhu*, 5(2), 392–401. <https://doi.org/10.46781/ar-ribhu.v5i2.739>
- Sugiyono, S. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D. *Bandung: Alfabeta*, 1(11).
- Sujoko. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta). *Ekuitas*, 11(55), 236–254. <https://ejournal.stiesia.ac.id/ekuitas/article/view/317/298>
- Suryandani, A., & Investasi, D. A. N. K. (2018). *TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA*. 1(1), 49–59.
- Viriany, V. (2020). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, likuiditas, Dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1708–1717.
- Yulimtinan, Z., & Atiningsih, S. (2021). Leverage ukuran perusahaan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 69–82.